

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan kurikulum Mu'adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazzaka adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain Kurikulum Mu'adalah pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka memiliki kesamaan yaitu berorientasi pada disiplin ilmu dalam organisasi *subject centered curriculum* dan penyajian materinya menggunakan *separated subject curriculum*. Tujuan yang kurikulum muadalah adalah menjadi muslim Indonesia yang berkualitas dan dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat melalui mengajarkan hal-hal yang baik dan berguna bagi orang lain, tujuan ilmu pengetahuan yang utuh dan integral tanpa pemisahan, isi materi dikelompokkan pada ilmu keislaman (*al ulum al Islamiyah*), kebahasaan (*al ulum al lughawiyah*), pengetahuan umum (*al ulum al 'amah*), termasuk dalam model *fragmented* yang menyajikan setiap subjek terpisah-pisah. Proses pembelajaran yang menggunakan cara tradisi dan budaya pesantren yang diwariskan oleh kyai secara berkesinambungan dalam 24 jam, menggabungkan ilmu yang didapat dengan praktek yang dilakukan oleh anak didik di kehidupan sehari-hari tentang

hakikat ilmu, mental dan kepribadian seorang muslim dalam arti pemikiran kembali utuh. Evaluasinya secara kualitatif dan kuantitatif meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil penilaian yang didapatkan akan terintegrasi secara keseluruhan, jika mempelajari semua mata pelajaran yang disiapkan dalam rancangan kurikulum, dilakukan dengan ujian-ujian secara tertulis dan lisan untuk akademik, untuk non akademik dalam penilaian kesopanan atau adab diatur dalam disiplin sistem pengasuhan yang menjadi salah satu cara dalam mengintegrasikan penilaian secara menyeluruh, sehingga menghasilkan manusia yang berpengetahuan dan beradab.

2. Implementasi Kurikulum Mu'adalah yang dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka, menggunakan model implementasi *Innovation profile models*, karena dalam proses implementasinya para tenaga pengajar menggunakan 3 bidang (diagnosis, penerapan dan evaluasi), langkah pelaksanaannya melakukan persiapan sebelumnya seperti pembuatan rancangan pembelajaran, proses pembelajaran yang diawasi langsung oleh para guru guru senior mulai pembuatan *I'dad* hingga proses evaluasi, pengembangan kurikulum dalam materi dilaksanakan sesuai dengan arah dan tujuan dari masing masing mata pelajaran, proses evaluasi dilaksanakan secara langsung dengan indikator-indikator yang telah dibuat dalam materi ajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Gontor Putri dan Tazakka

Untuk mengefektifkan kurikulum mu'adalah dalam meningkatkan prestasi dan sumberdaya manusia yang dihasilkan.

2. Bagi Guru

Kepada guru pengajar kurikulum mu'adalah untuk lebih mendalami desain dan model kurikulum mu'adalah serta cara-cara mengimplementasikan kurikulum Mu'adalah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan desain dan implementasi kurikulum mu'adalah dalam meningkatkan proses implementasi belajar siswa yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.